

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Hayat (2017). *“Manajemen Pelayanan Publik”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Mustanir, (2022). *“Pelayanan Publik”*. Jawa Timur : Qiara Media.
- Betty Karya, (2022). *“Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar”*. Palangkaraya : Nem.
- Joko Pramono, (2020). *“Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik”*. Yogyakarta : UNISRI PRESS.
- Syamsul Ramli, Farrazi. (2014). *“Bacaan Wajib Swakelola Barang/Jasa Pemerintah”*. Jakarta Selatan : Visi Media.
- Sukaedi, (2022). *“Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatiha”*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, (2022). *“Supervisi Pendidikan”*. Bengkalis Riau : DOTPLUS Publisher.
- Kiki Farida Farine, Juniati. (2022). *“Pelayanan SDM”*. Yogyakarta : Selat Media Partner.
- Vigih Hery Kristanto. (2018). *“Metode Penelitian Penulisan Karya Ilmiah (KTI)”*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sutrismo Hadi. (1994). *“Metode Research”*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Arikunto Suharsimi. (1998). *“Prosedur Penelitian Suatu Pensekataran Praktik”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jawa Barat : CV Jejjak
- Mohammad Kasiram, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.243
- Helaluddin, Hengki Wyjaya. (2019). *“Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik”*. Banten : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Mardawani. (2020). *“Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif”*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.

### Jurnal :

- Hotlina Sihombing. (2022). *“Implementasi Program Jemput Bola Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan KTP-EL Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatra Utama”*.2

- Yuanita. (2022). *“Evaluasi Model CIPP Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Di Kota Payakumbuh”*. 4
- Hertanti, S. (2019). *“Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Ciantaratu Perigi Kabupaten Pangandaran”*.4
- Astrella Jenice. (2014). *” Stusi Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa(BPMD) Dakam Pembangunan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malina”*. 1462
- Maria Evani Oktavia. (2019). *“Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industri Di Pyungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomor 4 Tahun 201”*. 22
- Sri Kemal, Yaswinda, Mega Adyna. (2022). *“Evaluasi Model Cip Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Payakumbuh”*. 3436
- Eny Kusumawati. (2019). *“ Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PHK) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* .
- Awanda Anjani. (2021). *“ Analisis Strategi Pemasaran Melalui Layanan Jemput Bola Untuk Meningkatkan Motivasi Nasabah Menabung di KSPPS Handa Quwars Sembada Kecamatan Purwokerto”*. 21
- Pailina Cendy Ardilia. (2023). *“ Optimalisasi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Program Kalimasada Untuk Mewujudkan Tertub Admindu”*.1
- Herdayati, Syariah. (2019). *“ Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian”*. 3
- Rosita Kharisma, Mimin Nur Aisyah. (2016). *“Pengaruh Keadilan Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Sebagai Variabel Intervenis”*. 90
- Suci Wahyuni. (2020). *“ Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dajah Al-Muslimun) Dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Thfiz Tasmi Alquran)*. 71
- Sri Kemala, Yaswinda dkk (2022). *“Evaluasi Model CIPP Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini Di Kota Payakumbuh”*. hlm. 3438

Website Internet :

Disdukcapil Siduarjo. IKD [Berita Dosdikcapiul Siduarjo]tersedia di [disdukcapil.sidoarjokab.go.id](http://disdukcapil.sidoarjokab.go.id) di akses pada hari (Senin 10 juli 2023 waktu 14.00)

Disdukcapil Siduarjo. Mengenai Pelaksanaan Program Jemput Bola [Berita Dosdikcapiul Siduarjo]tersedia di [disdukcapil.sidoarjokab.go.id](http://disdukcapil.sidoarjokab.go.id) di akses pada hari Senin (10 juli 2023 waktu 13.00)

Khosyi'ah Nadjib. Mengenai IKD (identitas Kependudukan Digital). [Berita Disdukcapil Kab.Oganlir 07 Juni 2023] tersedia di [dukcapil.oganlirkab.go.id](http://dukcapil.oganlirkab.go.id), Diakses pada (10 April 2023 waktu 23.07)

Webadmin Desa Glesungrejo, Baturetno, Baturetno. Yuk Aktivasi IKD.[Berita Desa Glesungrejo, Baturetno 29 Maret 2023] tersedia di [glesungrejo.desa.id](http://glesungrejo.desa.id), Diakses pada (10 April 2023 waktu 01.00 )

Dokumen dan Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pencatatan Nama Pada Dokumen Kependudukan



**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk</b>	<b>Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</b>	<b>Administrasi Data Base</b>	<b>Mendapatkan Program Jemput Bola dalam pelayanan Ikd</b>
<b>1</b>	<b>Komunikasi</b>	1. Bagaimana cara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap Program Jemput Bola terutama pada saat memberikan Pelayanan IKD kepada masyarakat ? juga Siapa saja yang terlibat dalam proses Sosialisasi tersebut ?	1. Bagaimanacara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap Program Jemput Bola terutama pada saat memberikan Pelayanan IKD kepada masyarakat ? juga Siapa saja yang terlibat dalam proses Sosialisasi tersebut ?	1. Bagaimanacara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap Program Jemput Bola terutama pada saat memberikan Pelayanan IKD kepada masyarakat ? juga Siapa saja yang terlibat dalam proses Sosialisasi tersebut ?	1. Apakah ada sosialisasi yang diberikan oleh disdukcapil sebelumnya terkait pelaksanaan Program Jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

		2. Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi ? jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut ?	2. Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi ? jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut ?	2. Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi ? jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut ?	2. Apakah pelaksanaan/operator memberikan informasi dengan jelas jika dalam pelaksanaan Jemput Bola berlangsung untuk melakukan perubahan KTP-E menjadi IKD masyarakat
		3. Apakah dengan adanya program jemput bola membantu pemerintah dalam keberhasilan pencapaian pendataan jumlah penduduk, sehingga membentuk Pelayanan Identitas Kependudukan digital (IKD) ?	3. Apakah dengan adanya program jemput bola membantu pemerintah dalam keberhasilan pencapaian pendataan jumlah penduduk, sehingga membentuk Pelayanan Identitas Kependudukan digital (IKD) ?		3. Apakah arahan yang diberikan oleh petugas dalam memberikan informasi mengenai program jemput bola dalam pelayanan ikd sudah dapat dipahami dengan baik ?
		4. Bagaimana cara untuk mengakses informasi terkait adanya pelaksanaan program jemput bola	4. Bagaimana cara untuk mengakses informasi terkait adanya pelaksanaan program jemput		

		dalam pelayanan IKD tersebut	bola dalam pelayanan IKD tersebut ?		
2	Sumber Daya	1. Berapa jumlah SDM /Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? apakah mencukupi ?	1. Berapa jumlah SDM /Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? apakah mencukupi ?	1. Berapa jumlah SDM /Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? apakah mencukupi ?	1. Apakah respon dari pelaksana/operat or Disdukcapil sudah cepat dan tanggap dalam merespon keluhan masyarakat
		2. Bagaimana kemampuan implementor dalam menjalankan program jemput bola dalam pelayanan IKD ?	2. Bagaimana kemampuan implementor dalam menjalankan program jemput bola dalam pelayanan IKD ?	2. Bagaimana kemampuan implementor dalam menjalankan program jemput bola dalam pelayanan IKD ?	2. Apakah fasilitas yang di berikan Disdukcapil sudah memadai dalam melaksanakan Program Jemput Bola tersebut ?
		3. Apakah ada pelatihan” untuk meningkatkan kualitas SDM ?	3. Apakah ada pelatihan” untuk meningkatkan kualitas SDM ?	3. Apakah ada pelatihan” untuk meningkatkan kualitas SDM ?	3. Apakah masyarakat sudah dapat pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?
		4. Bagaimana dengan fasilitas saat pelaksanaan program jemput bola ?	4. Bagaimana dengan fasilitas saat pelaksanaan program jemput bola ?	4. Bagaimana dengan fasilitas saat pelaksanaan program jemput bola ?	
3	Disposisi	1. Apakah	1. Apakah	1. Apakah	1. Bagaimana

	<p>atau Sikap Perilaku</p>	<p>ada faktor atas perubahan zaman sehingga Disdukcapil Kota Depok menerapkan program jemput bola dalam pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan IKD tersebut</p>	<p>ada faktor atas perubahan zaman sehingga Disdukcapil Kota Depok menerapkan program jemput bola dalam pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan IKD tersebut</p>	<p>terdapat hambatan dan pendukung alam program jemput bola pada saat memberikan pelayanan IKD tersebut ?</p>	<p>sikap petugas dalam melakukan pelaksanaan program jemput bola pada saat memberikan pelayanan ikd( sikap dengan baik, ramah, soapan ) ?</p>
		<p>2. Apakah pemerintah mendukung penuh dengan adanya suatu perubahan atas pelayanan dokumen kependudukan berupa perubahan KTP-E menjadi Digital tersebut ?</p>	<p>2. Apakah pemerintah mendukung penuh dengan adanya suatu perubahan atas pelayanan dokumen kependudukan berupa perubahan KTP-E menjadi Digital tersebut ?</p>		<p>2. Apakah kemampuan pelaksana/operator dalam menyampaikan tata cara dalam pelaksanaan jemput bola untuk pembuatan ikd tersebut sudah cukup baik ?</p>
		<p>3. Bagaimana komitmen pelaksana dalam menjalankan program jemput bola tersebut ?</p>	<p>3. Bagaimana komitmen pelaksana dalam menjalankan program jemput bola tersebut ?</p>		<p>3. menurut anda apakah dengan adanya program jemput bola untuk membuat pembuatan ikd tersebut sudah sangat tepat?</p>

		4. Bagaimana pengawasan dan pengendalian program jemput bola tersebut ?	4. Bagaimana pengawasan dan pengendalian program jemput bola tersebut ?		4. Apakah anda setuju dengan adanya pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?
		5. Apakah terdapat hambatan dan pendukungd alam program jemput bola pada saat memberikan pelayanan IKD tersebut ?	5. Apakah terdapat hambatan dan pendukungd alam program jemput bola pada saat memberikan pelayanan IKD tersebut ?		
Struktur Birokrasi		1. Bagaimana struktur organisasi di Disdukcapil Kota Depok ?	1. Bagaimana struktur organisasi di Disdukcapil Kota Depok ?	1. Bagaimana SOP yang ideal yang harus ditetapkan oleh pihak Disdukcapil untuk mencapai tujuan dari program jemput bola ?	1. Apakah pelaksanan program jemput bola sudah sesuai degan prosedur yang berlaku sehingga dapat mempermudah alur dalam membuat Identitas Kependudukan digital



		2. Bagaimana dengan pembagian Kewenangan dan tanggung jawab antar bagian ?	2. Bagaimana dengan pembagian Kewenangan dan tanggung jawab antar bagian ?		2. Bagaimana saat melakukan pendaftaran pada saat jemput bola untuk melakukan pengaktifan ikd di handphone tersebut apakah ada kesulitan ?
		3. Bagaimana SOP yang ideal yang harus ditetapkan oleh pihak Disdukcapil untuk mencapai tujuan dari program jemput bola ?	3. Bagaimana SOP yang ideal yang harus ditetapkan oleh pihak Disdukcapil untuk mencapai tujuan dari program jemput bola ?		3. Hambatan apa yang dialami anda selama program jemput bola berlangsung untuk memberikan pelayanan ikd tersebut?
		4. Bagaimana cara pengambil keputusan terkait pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut ?	4. Bagaimana cara pengambil keputusan terkait pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut ?		

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### INFORMAN 1

<b>Informan</b>	:	<b>KEPALA BIDANG PELAYANAN</b>
<b>Penelitian</b>	:	<b>PENDAFTARAN PENDUDUK</b>
<b>Tempat</b>	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok
<b>HaridanTanggal</b>	:	Senin, 26 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	10.00 WIB

Peneliti : Menurut Bapak, Bagaimana Cara Dinas dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap adanya program jemput bola terutama pada saat memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) kepada masyarakat ? juga siapa saja yang terlibat dalam proses sosialisasi tersebut?

Informan : Sebenarnya pelaksanaan dalam pelayanan publik saat ini Dukcapil sendiri sudah menerapkan berbagai inovasi yang mendukung pengendalian pelaksanaannya, upaya yang terus di kembangkan dalam pembentukan atau penciptaan sistem administrasi kependudukan yang layak untuk masyarakat dengan memberikan kemudahan bagi publik juga salah satu kunci keberhasilan. Program jemput bola itu sendiri di lakukan merupakan salah satu teknik yang di terapkan dalam aktivitas mempermudah segala kebutuhan dokumen kependudukan dengan menjangkau banyak masyarakat yang mengalami hambatan dan kesulitan untuk melakukan pembuatan kartu tanda penduduk, akta kelahiran dan juga kartu keluarga menjadi salah satu tujuan dari adanya program jemput bola. Untuk saat inipun pelaksanaan jemput bola

di lakukan untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam salah satu pelayanan program terbaru tersebut yaitu IKD. IKD atau Identitas Kependudukan Digital ini merupakan program yang di ciptakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI yang mana berupa aplikasi yang dapat di donwload di playstore berbentuk KTP Digital ini bukan untuk mengubah atau menggantikan kegunaan dari KTP-el namun ini digunakan untuk pelaksanaan publik yang memerlukan melampirkan KTP bisa menggunakan IKD tersebut yang dimana tidak perlu lagi untuk melakukan fotocopy ataupun foto. Kami melakukan Sosialisasi yang dilaksanakan terkait dengan program pelayanan di Dinas Digital itu dilakukan disetiap even baik even yang sifatnya resmi misalnya diundang didalam sebuah forum atau kegiatan kemasyarakatan maupun dalam kegiatan instansi pemerintah lainnya seperti kelurahan diundang, kita sampaikan salah satunya program IKD ini terus sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media, kita punya roll banner, menyampaikan melalui forum-forum yang ada kegiatan di Dinas Kependudukan salah satunya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyapa masyarakat. sedangkan pelaksanaan jemput bola tersebut merupakan tahap yang digunakan di pelayanan IKD ini itu salah satu teknik untuk menggapai masyarakat saat ini.

Peneliti : Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi? Jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Informan : Hambatan sosialisasi pada prinsipnya masyarakat itu tidak semua memiliki handphone android masih ada masyarakat itu yang menggunakan HP jadul atau di sebut

juga dengan feature phone yang satunya belum bisa mendownload aplikasi IKD di hp nya, juga masih banyak masyarakat menanyakan manfaatnya kegunaan dari IKD itu masih belum semua pelayanan publik menerima kegunaan IKD sebagai data identitas Kependudukan. Jadi sebetulnya IKD ini mereka bisa melakukan aktivasi IKD itu mereka sudah sebelumnya merekam data kependudukannya dan sudah ada di database jadi udah diawali dari perekaman KTP.

Peneliti : Apakah dengan adanya program jemput bolamembantu pemerintah dalam keberhasilan pencapaian pendataan jumlah penduduk, sehingga membentuk pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

Imforman: Setiap pelaksanaan tentunya mempunyai tujuan yaa jadi di katakan apabola program ini membantu untuk keberhasilan pencapaian pendataan jumlah penduduk ya pastinya setiap layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ingin mecapai tujuan tersebut .

Peneliti :Bagaimana cara untuk mengakses infromasi terkait adanya pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut ?

Imforman: “Kita tahapan pelaksanaan IKD itu diawali di dalam internalnya dulu di awali oleh aparat kita ASN sampai tenaga kontrak selanjutnya kita lakukan sosialisasi pelaksanaan IKD jemput bola kepada perangkat daerah yang ada di pemerintahan Kota Depok, Dinas-Dinas di Kota Depok semuanya kita informasikan jemput bola kita datang ke dinas-dinas, kemudian dari dinas mulai dari instansi vertikal, instansi dari samping mulai dari kepolisian, kejaksaan dan lain-lain mahasiswa yang kita lakukan di beberapa waktu lalu Di Universitas

Gunadarma. Kita memberikan Informasi bersurat ya kepada UPD, Instansi Vertikal, Perguruan Tinggi setelah itu mereka yang memberikan informasi kepada pegawai maupun mahasiswa yang ada perguruan tinggi tersebut”.

Peneliti : Berapa Jumlah SDM / Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? Apakah Mencukupi ?

Informan : Dilihat dari kebutuhan sumber daya manusia yang menjalankan atau melaksanakan kegiatan program jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital ini sudah di katakan ya ada kita cukup ya dari seri sumber daya manusianya maupun perangkat yang di perlukan untuk pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat pada saat ini. Walau masih perlu adanya peningkatan dari perangkat yang harus di perbaiki terus namun itu akan di usahan semaksimal mungkin memberikan yang terbaik.

Peneliti : Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM ?

Informan : Dimana juga untuk program jemput bola itu sendiri sudah tidak menjadi program yang baru atau baru di diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok kan yaa, tahun-tahun sebelumnya juga sudah berjalan namun pelayanan yang di berikan aja yang berbeda untuk jemput bolanya namun masih saja dalam bentuk pembuatan KTP. Dimana dalam pembuatan KTP itu sendiri kan memang perlu data diri penduduk yang menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan pencatatan sipil begitupun untuk saat ini program jemput bola untuk pelayanan Identitas Kependudukan Digital atau di sebut juga dengan KTP Digital proses yang sama namun cara dari pelaksanaannya saja yang sedikit di ubah oleh sebab

itu kemampuan implementor itu sudah berjalan dengan baik dengan kemampuan yang mumpuni dari tenaga operatornya, jadi untuk pelatihan itu sendiri juga tidak terlalu forbil sejak ada instruksi dari program digital tersebut segera dilaksanakan kita hanya melaksanakan pelatihan-pelatihan secara internal aja waktunya tidak juga terlalu lama.

Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan anggaran atau sumber dana sebagai penunjang kegiatan program jemput bola pelayanan IKD ?

Informan : Untuk sumber sumber lainnya seperti anggaran itu sendiri tidak ada anggaran khusus untuk program jemput bola itu sendiri, dari fasilitasnya kan untuk jemput bola itu kita harus menyediakan komputer,transportasi juga untuk perlengkapan lainnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok sendiri sudah memberikannya dengan maksimal walau belum mencukupi untuk jumlah sumber daya manusia yang melebihi fasilitas yang ada namun itu tidak menjadi hambatan yang berlebihan kita masih terus berupa agar tercapai keseluruhan titik untuk mendapatkan pelayanan IKD tersebut dengan program jemput bola tersebut.

Peneliti :Apakah ada faktor atas perubahan zaman sehingga Disducapil Kota Depok menerapkan program jemput bola dalam pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan Ikd tersebut ?

Informan :Dalam Pelaksanaan ini sikap perilaku menjadi tolak ukur dasar dalam penentuan kebijakan yang lebih mengarah untuk membantu ketepatan pelaksanaan kebijakan yang di teapkan sebagai dasar arahan program Jemput Bola itu salah satu teknik administrasi kependudukan, untuk

itupula peraturan Kementerian Dalam Negeri RI itu menjadi pedoman yang dilaksanakan, di sini peran Pemimpin menjadi aspek penting di karenakan program ini melaksanakan pelayanan yang baru sikap tegas untuk jalannya pelayanan IKD ini tentu saja kami sampaikan kepada semua bagian yang berperan. Apabila berbicara terkait dengan perkembangan zaman menjadi faktor adanya KTP Digital tersebut ya sudah pasti itu, untuk identitas kependudukan itu untuk orang dewasa itu umur 17 tahun ke atas sehingga karena zaman serba digital kita mengikuti program pemerintah pusat IKD ini merupakan salah satu aplikasi yang diharapkan masyarakat itu lebih mudah dan lebih efisien dalam turunannya pelayanan publik di instansi dan kedepannya masih akan di sempurnakan IKD itu tidak hanya memberikan data pribadi atau data keluarga kedepan itu termasuk juga elemen data semuanya bisa masuk di IKD walau sekarang masih belum kita tersu mengikuti penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan dari Ditjen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok. Kami selaku kepala bagian juga sangat mendukung dengan adanya program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut apalagi Pemerintah Kota Depok dimana ini juga di selenggarakan di seluruh Indonesia kan, dengan adanya atau berlakunya IKD ini masih berlaku juga KTP yang menggunakan kartu karena tidak semua orang bisa atau punya handphone untuk melakukan pengaktifan IKD itu.

Peneliti :Bagiaman Komitemen pelaksanaan dalam menjalankan program jemput bola tersebut ?

Informan : Komitmen dari Dnas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

ya kita tersu secara bertahap kita lakukan pelaksanaan jemput bola bentar lagi di Universitas Indoensia kita sebagai koordinator dari pusat tidak mungkin hanya Depok saja, pasti ada dari Bogor dan lain-lain. Biasanya untuk perguruan tinggi seperti itu diawal bulan Juli ini kita akan lakukan di sekolah sampai agustus kita akan lakukan perekaman anak-anak baru usia 17 tahun sekaligus mereka-mereka yang sudah prindeterecode atau mereka yang sudah siap cetak mereka akan diarahkan pembuatan IKD juga kepada guru-guru sekolah namun ini masih di lihat dulu sitausi dan kondisi yang ada nantinya.

Peneliti : Bagaimana Pengawasan dan pengendalian program jemput bola tersebut ?

Informan : Jemput bola itu ada tim operator yang menangani langsung disitu juga ada penagnggung jawab bagian monitoring dan evaluasi biasanya pejabat-pejabat yang di SP kan Surat Tugas atau Surat Perintah untuk melakukan monitoring di lapangan.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di Disdukcipil Kota Depok ?

Informan : Kalau berbicara struktur ya bisa langsung di lihat atau di tanyakan di bagian Sekretariat yaa, namun saya jelaskan sedikit saja dalam struktur di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok iniantara bagian pendaftaran penduduk dan administrasi kependudukan saat ini telah di pisah menjadi dua bagian, maka yang di bagian yang di beri kuasa dalam menjalankan Identitas Kependudukan Digital ini dalam segi program Jemput Bola ya itu kami sama bagian operator administrasi. Tapi walaupun begitu antara bagian-bagian lain itu tetap saling berhubungan, apabila mbak mau melihat strauktur



langsung silahkan saja mintak ke bagian sekretariat yaa.

Peneliti : Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab antar bagian ?

Informan : Nah jadi apabila berbicara untuk kewenangan ini sub-sub bagian telah memiliki bagiannya itu di sesuaikan dengan kegiatan yang biasanya melalui SP (Surat Perintah).

Peneliti : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD ?

Informan : Lalu untuk hasil dari pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD ini kita sudah punya target di tahun ini 25% dari jumlah wajib KTP itu sudah teraktivasi IKD untuk IKD itu sendiri sudah 16.225 itu penduduk Kota Depok wajib penduduk Kota Depok.

Peneliti : Bagaimana SOP yang ideal yang harus ditetapkan oleh pihak Disdukcapil untuk mencapai tujuan dari program jemput bola ?

Informan : Lalu di lihat dari SOP nya itu bisa di lihat langsung di Peraturan Kementerian Dalam Negeri RI Nomor 72 Tahun 2022 arahan dari situ kita ambil.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 2

<b>Informan Penelitian</b>	:	<b>KEPALA BIDANG PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (PIAK)</b>
<b>Tempat</b>	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok
<b>HaridanTanggal</b>	:	Senin, 26 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	11.25 WIB

Peneliti : Bagaimanacara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap Program Jemput Bola terutama pada saat memberikan Pelayanan IKD kepada masyarakat ? juga Siapa saja yang terlibat dalam proses Sosialisasi tersebut ?

Informan : Perlu informasi terkait struktur organisasi kalau struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bisa minta di Sekretariat karena di kelola oleh sekretariat. Jadi di kita ini punya 4 (empat) bidang, yang 1 (pertama) ada bidang PIAK (Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan), ke 2 (dua) Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk (Dafduk), 3 (tiga) Bidang Capil (Catatan Sipil), ke 4 (empat) ada Bidang Data Operasi. Kurang lebih ada 4 (empat) bidang nah masing-masing bidang tentunya punya tugas masing-masing punya tupoksi masing-masing kebetulan berbicara aktivitas kependudukan digital lebih lengkapnya hampir semua operator. Nanti kita punya semua operator ni di semua Kecamatan Satuan Pelayanan (SANPEL) SDP namanya, Satuan Pelayanan Tingkat Kecamatan misal Kecamatan Beji, Sukmajaya

dan lain-lain di SANPEL pun kita memberikan opsi ada salah satu layanannya ketika misalnya warga datang ternyata dia kalau perekaman baru prioritas tentunya dicetak KTP tapi permasalahan saat ini sering sekali blanko KTP itu terbatas dimana-mana itu terbatas karena semua dari pusat jadi biasanya orang perekaman itu atau ke kantor Kelurahan itu terkait masalah KTP hilang. atau KTP nya satunya lagi update yang dulu pake jilbab jadi tidak pakai jilbab lagi atau yang baru perekaman baru jadi sementara blanko-blanko baru di prioritaskan untuk perekaman baru yang memang belum mempunyai identitas, selanjutnya diarahin juga untuk aktivasi IKD begitu juga yang tadi hilang dan lain-lain dilakukan aktivasi IKD. Pola kerja samanya itu, pendaftaran penduduk itu banyak mengkoordinasi teman-teman operator bay capil jadi disini hampir nggak ada skat antara masing-masing bisang kenasemuanya beririsan, nah jadi semua teman-teman dilapangan operator pun dibekali pengetahuan dan pemauan yang sama ketika tidak bisa melakukan perekaman cetak blanko baru dia melakukan aktivasi IKD/bisa cetak biodata WNI. Untuk Jemput Bola nya seperti apa tentunya target, ya jadi kita jemput bola tidak ada targetnya jadi kayak kemarin targetnya sama mahasiswa di Gunadarma tentunya tidak struktural kita datang kegunadarma kita buka sted tidak pasti ada tahapan penjangkauan diberikan informasi dulu sosialisasi bahwa akan dilakukan sosialisasi sekian hari nah dari pihak kampus yang mengumpulkan mahasiswanya untuk melakukan aktivasi IKD.

Peneliti : Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi? Jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan

tersebut ?

Informan : Jadi hambatannya tentu ada setiap pelayanan itu, yaitu Aktivasi Identitas Kependudukan Digital itu dibutuhkan gawai kalau dulu gawainya itu belum IKD belum kontakibel, gawainya sendiri tiap orang kan ada minimum rekuermen di IKD ini misalnya baru bisa jalan di versi beberapa android atau Versi berapa eyos di bawah itu tidak bisa ini kendala teknis yaa. Dalam kendala teknis IKD kan harus larinya ke email sering kali email yang diberikan malah tidak bisa kadang penuh tidak bisa buka atau kayak kemaren yang emailnya tidak bisa masuk ada beberapa alamat email tidak bisa masuk itu kendalanya, bukan non teknis itu adalah wernes dari orang-orangnya IKD buat apa sih buat apa ngapain saya aktivasi.

Peneliti : Apakah dengan adanya program jemput bola membantu pemerintah dalam keberhasilan pencapaian pendataan jumlah penduduk, sehingga membentuk pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

Informan : ya salah satunya ya begitu.

Peneliti : Bagaimana cara untuk mengakses informasi terkait adanya pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut ?

Informan : Di lihat akses informasinya biasanya di Intagram di media sosial publikasi dengan media sosial dan website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

Peneliti : Berapa Jumlah SDM / Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? Apakah Mencukupi ?

Informan : “Dilihat dari kebutuhan sumber daya manusia yang menjalankan atau melaksanakan kegiatan program jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas

Kependudukan Digital ini sudah di katakan ya ada kita cukup ya dari seri sumber daya manusianya maupun merangkat yang di perlukan untuk pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat pada saat ini. Walau masih perlu adanya peningkatan dari perangkat yang harus di perbaiki terus namun itu akan di usahan semaksimal mungkin memberikan yang terbaik.

Peneliti : Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM ?

Informan :Dimana juga untuk program jemput bola itu sendiri sudah tidak menjadi program yang baru atau baru di terapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok kan yaa, tahun-tahun sebelumnya juga sudah berjalan namun pelayanan yang di berikan aja yang berbeda untuk jemput bolanya namun masih saja dalam bentuk pembuatan KTP. Dimana dalam pembuatan KTP itu sendiri kan memang perlu data diri penduduk yang menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan pencatatan sipil begitupun untuk saat ini program jemput bola untuk pelayanan Identitas Kependudukan Digital atau di sebut juga dengan KTP Digital proses yang sama namun cara dari pelaksanaannya saja yang sedikit di ubah oleh sebab itu kemampuan implementor itu sudah berjalan dengan baik dengan kemampuan yang mumpuni dari tenaga operatornya,

Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan anggaran atau sumber dana sebagai penunjang kegiatan program jemput bola pelayanan IKD ?

Informan : Jadi untuk pelatihan itu sendiri juga tidak terlalu forbil sejak ada instruksi dari program digital tersebut segera dilaksanakan kita hanya melaksanakan pelatihan-pelatihan secara internal aja waktunya tidak juga terlalu

lama, untuk sumber sumber lainnya seperti anggaran itu sendiri tidak ada anggaran khusus untuk program jemput bola itu sendiri, dari fasilitasnya kan untuk jemput bola itu kita harus menyediakan komputer,transportasi juga untuk perlengkapan lainnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok sendiri sudah memberikannya dengan maksimal walau belum mecukupi untuk

Peneliti : Bagaimana dengan fasilitas saat pelaksanaan program jemput bola ?

Informan : Jumlah sumber daya manusia yang melebihi fasilitas yang ada namun itu tidak menjadi hambatan yang berlebihan kita masih terus berupa agar tercapai keseluruhan titik untuk mendapatkan pelayanan IKD tersebut dengan program jemput bola tersebut.

Peneliti : Apakah ada faktor atas perubahan zaman sehingga Disdukcapil Kota Depok menerapkan program jemput bola dalam pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan IKD tersebut ?

Informan :Inovasi ya inovasi jadi yang harus dilihat gini semuanya harus dilihat sepraktis mungkin sering kali kita mengeluarkan kartu handphone pada saat misalnya melakukan penerbangan , naik kereta dan lain-lain padahal sebenarnya sudah ada dalam satu genggam dan ketika masih ada blanko ya KTP belum lagi ada yang hilang, rusak akhirnya berbiaya tinggi tapi ketika satu genggam kan ada updateting datanya nanti secara sistem juga sudah berubah. Jadi itu semua menjadi perubahan zaman yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan organisasi atau keberhasilan organisasi maka pemimpin akan memberikan kewajiban sesuai dengan

kemampuan para operator untuk melaksanakan program jemput bola ini.

Peneliti : Bagaimana Komitmen pelaksanaan dalam menjalankan program jemput bola tersebut ?

Informan : Begitupun juga para pegawai yang bekerja di lapangan langsung setidaknya bertanggung jawab atas apa yang di kerjakannya. Atas dukungan pemerintah adanya

layanannya IKD ini tentunya kami sangat mendukung penuh karna menurut kami ini salah satu pelayanan atau program yang sudah tepat juga bagi beberapa masyarakat. kami juga sebagai pemimpin memberikan komitmen mendukung penuh program pusat sehingga banyak kegiatan yang namanya jemput bola nah itu komitmennya bahkan di acara-acara besar sekelas tingkat Kota kadang kami hadir untuk melakukan aktivasi IKD kayak contoh kemarin-kemarin peringatan hari lanjut usia nasional kita hadir di alun-alun ada kegiatan KPK keliling kita hadir untuk aktivasi IKD berkomitmen untuk selalu melakukan jemput bola kegiatan di tingkat kota. Ya hambatan ya terjadi dalam pencapaian sikap pelaksanaan ini di lihat dari kariawannya juga pendukungnya itu suport dari pimpinan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

Penulis : Bagaimana pengawasan dan pengendalian program jemput bola tersebut ?

Informan : Pengawasannya Kami ada dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok juga terkadang dalam pelaksanaan juga ada yang dari pusat melakukan pengawasan.

Penulis : .Apakah terdapat hambatan dan pendukung dalam program

jemput bola pada saat memberikan pelayanan IKD tersebut ?

Informasi : Ya hambatan ya terjadi dalam pencakapain sikap pelaksanaan ini di lihat dari kariawannya juga pendukungnya itu suport dari pimpinan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

Penulis : Bagaimana struktur organisasi di Disdukcapil Kota Depok

Informasi : Ya kami lihat dengan yang telah ditetapkan dengan bagian-bagain yang di tentukan dalam sistem kerja yang disesuaikan dengan kemampuan.

Penulis : Bagaimana dengan pembagian Kewenangan dan tanggung jawab antar bagian ?

Informan : kewenangannya ya sudah denagn SOP tersebut

Penulis : Bagaimana SOP yang ideal yang harus ditetapkan oleh pihak Disdukcapil untuk mencapai tujuan dari program jemput bola ?

Informan : Sudah memili SOP bahkan itu di turunkan langsung dari pusat, SOP pusat memberikan kemudahan warga tidak perlu datang ke operator melainkan bisa melalui video call, jadi bahkan ada yang minta maaf ini diselenggarakan misalnya dari RT nya silahkan kumpul rame-rame bikin zoom mitting sudah tinggal aktivasi. Balaikota juga di berikan kemudahan melalui onlinepun cuman sering kali orang belum merasa butuh untuk aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) .

Penulis : Bagaimana cara pengambila keputusan terkait pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan IKD tersebut ?

Informas : Keputusan di ambil di ketahui oleh kepala pimpinan juga di sesuaikan dengan visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 3

<b>Informan Penelitian</b>	:	<b>ADMINISTRASIDATABASE</b>
<b>Tempat</b>	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok
<b>HaridanTanggal</b>	:	Senin,26 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	11.25WIB

Penulis : Bagaimanacara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap Program Jemput Bola terutama pada saat memberikan Pelayanan IKD kepada masyarakat ? juga Siapa saja yang terlibat dalam proses Sosialisasi tersebut

Informan :Sosialisasi menggunakan Sosial Media juga banner terkadang juga kami langsung ke acara-acara even-even gitu untuk pelaksanaan program jemput bola tersebut.

Penuli : Apakah ada hambatan dalam proses sosialisasi? Jika ada hambatan bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Informan :Iya, sesuai dengan yang di sampaikan oleh bapak Bagus tadi bahwasannya dalam dalam pelaksanaan pelayanan Identitas Kependudukan Digital ini kami akan terus mengikuti arahan dari pusat yang dimana kami di amanatkan untuk memberikan pelayanan ini kepada masyarakat dan memperkenalkan pelayanan ini IKD ini bahwasannya ada pembentukan KTP Digital yang berbentuk Aplikasi yang membantu menjaga keamanan KTP-el, namun tidak menutup kemungkinan juga dalam pelaksanaan Jemput Bolanya di lapangan sebagai orang yang bertugas langsung melihat situasi keberlangsungan pengaktifan IKD kepada masyarakat terutama kepada

instansi pemerintahan penerapan awalnya saya melihat sudah cukup baik walau adanya keterbatasan hambatan seperti sulitnya masuk ke akun IKD namun kami langsung menghubungi orang pusat yang akan mengatasi permasalahan tersebut. Kesulitan itu masyarakat keterbatasan oleh Handphonenya, Pelayanan Jemput Bola tersebut di lakukan sejak tahun 2022 yang lalu di lakukan dalam bentuk membantu membuat KTP-EL untuk disabilitas kesekolah-sekolah yang berkebutuhan khusus di Depok. Ini mengikuti arahan dari Jemput Bola Administrasi Kependudukan (Jebol Anduk) namun hambatan lain juga itu ketertarikan masyarakat itu sendiri terkadang sudah di lakukan sosialisasi dengan media sosial, banner dan lain-lain pada saat berjalan masih banyak yang tidak tertarik dengan pelaksanaan program jemput bola tersebut bukan karna jemput bolanya namun pelayanan yang di sajikan, masyarakat merasa belum membutuhkan pelayanan Identitas Kependudukan Digital tersebut yang mana berupa KTP-el.

Penulis : Berapa Jumlah SDM / Pegawai Disdukcapil Kota Depok terkait dengan Program Jemput Bola ? Apakah Mencukupi ?

Informan : Kalau dalam hal ini sumber daya manusia ya yang mendapatkan tugas kami sesuaikan dengan yang di perintahkan oleh atas dengan melihat jumlah fasilitas atau komputer yang di bawa untuk pelaksanaan jemput bola tersebut.

Penulis : .Bagaimana kemampuan implementor dalam menjalankan program jemput bola dalam pelayanan IKD ?

Informan: Untuk kemampuan dalam sumber daya itu sendiri pelaksanaan operator itu sudah memiliki tugas dan

keahlian yang di sesuaikan degan kemampuan menjalankan pelaksanaan Identitas Kependudukan Digital.

Penulis : Apakah ada pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM ?

Informan :Pelatihan yang kami dapatkan juga di sesuaikan dengan kebutuhan lihat efektifan di butuhkan dalam pelayanan baru ini.

Penulis : Bagaimana dengan sarana dan anggaran atau sumber dana sebagai penunjang kegiatan program jemput bola pelayanan IKD ?

Informan : Kalau sumber anggaran ya kami tidak mengetahui hal itu.

Penulis : Apakah terdapat hambatan dan pendukung dalam program jemput bola pada saat memberikan pelayanan IKD tersebut ?

Informan : Pelaksanaan Program jeput bola dalam pelayanan IKD sesuai dengan yang mbak bahas ya kami sebagai operator yang menjalankan administrasi database tersebut sesuai dengan apa yang di arahalan dan di amankan kepada kami memberika pelayanan yang baik untuk mencapai efektifitas pelaksanaan tersebut.

Penulis : Bagaimana SOP yang ideal dalam Pelaksanaan Program Jemput Bola dalam Pelayanan IKD?

Informan : Berbicara hal ini struktur birokrasi yang saya tanggap bahwasannya dalam sistem kerja program jemput bola ini merupakan salah satu kerja sama antar 4 (empat) bidang, bidang-bidang tersebut yang bersangkutan terkait dengan administrasi kependudukan dan pelayanan publik seperti tugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Juga terkait SOP kami sendiri mengacu atau mengikuti arahan dari pusat yang tercantum dalam Pasal 72 tahun 2022 tersebut di sana di jelaskan bagaimana alur dari pelayanan IKD tersebut.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 4

<b>Informan Penelitian</b>	:	<b>Bapak Petra</b>
<b>Tempat</b>	:	Satpol PP Kecamatan Pancoran Mas
<b>Haridan Tanggal</b>	:	Senin, 15 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	14.00 WIB

Penulis : Apakah ada sosialisasi yang diberikan oleh disdukcapil sebelumnya terkait pelaksanaan Program Jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

Informan : Sosialisasi saya dapat dari grup kantor yang persiapan untuk melakukan download aplikasi

Penulis : Apakah pelaksanaan/operator memberikan informasi dengan jelas jika dalam pelaksanaan Jemput Bola berlangsung untuk melakukan perubahan KTP-E menjadi IKD masyarakat?

Informan : Ada beberapa orang yang memberikan arahan terus mereka yang arahkan kita yang memberikan data-data.

Penulis : Apakah arahan yang diberikan oleh petugas dalam memberikan informasi mengenai program jemput bola dalam pelayanan ikd sudah dapat di pahami dengan baik ?

Informan : Paling pada saat pengaktifan email yang tidak bisa masuk ke aplikasi juga jaringan yang sulit sehingga lama. .

Penulis : Apakah respon dari pelaksana/operator Disdukcapil sudah cepat dan tanggap dalam merespon keluhan masyarakat ?

Informan : Cepat hari itu langsung dicari apa yang menjadi keluhan saat mau pengaktifan

Penulis : Apakah fasilitas yang di berikan Disdukcapil sudah memadai dalam melaksanakan Program Jemput Bola

tersebut ?

Informan : Sudah cukup memadai

Penulis : Apakah masyarakat sudah dapat pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan: Pada saat itu baru instansni yang ada di lingfkungan kantor saya yang diberi layanan tapi untuk pengaktivan sendiri kita juga sudah dapat melakukan tanpa bantuan dukcapil sudahbisa.

Penulis :Bagaimana sikap petugas dalam melakukan pelaksanaan program jemput bola pada saat memberikan pelayanan ikd( sikap dengan baik, ramah, sopan ) ?

Informan : baik pengarahannya bagus

Penulis : Apakah kemampuan pelaksana/operator dalam menyampaikan tata cara dalam pelaksanaan jemput bola untuk pembuatan ikd tersebut sudah cukup baik ?

Informan : cukup

Penulis :Menurut anda apakah dengan adanya program jemput bola untuk membuat pembuatan ikd tersebut sudah sangat tepat?

Informasi : Menurut saya untuk jemput bola itu cepat untuk pengaktivan IKD.

Penulis : Apakah anda setuju dengan adanya pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan : Untuk instansi bagus tapi untuk masyarakat sosialisasi masih belum

Penulis : Apakah pelaksanaan program jemput bola sudah sesuai degan prosedur yang berlaku sehingga dapat mempermudah alur dalam membuat Identitas Kependudukan digital?

Informan : Sesuai alur

Penulis : Bagaimana saat melakukan pendaftaranpada saat jemput

bola untuk melakukan pengaktifan ikd di handphone  
tersebut apakah ada kesulitan ?

Informan : Tidak ada



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 5

<b>Informan Penelitian</b>	:	<b>Bapak Ahmad</b>
<b>Tempat</b>	:	Satpol PP Kecamatan Pancoran Mas
<b>Haridan Tanggal</b>	:	Senin, 15 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	15.00WIB

Penulis : Apakah ada sosialisasi yang diberikan oleh disdukcapil sebelumnya terkait pelaksanaan Program Jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

Informan : Ada sosialisasi yang saya dapatkan dari informasi grup kantor.

Penulis : Apakah pelaksanaan/operator memberikan informasi dengan jelas jika dalam pelaksanaan Jemput Bola berlangsung untuk melakukan perubahan KTP-E menjadi IKD masyarakat mengalami kendala ?

Informan : Ada

Penulis : Apakah arahan yang diberikan oleh petugas dalam memberikan informasi mengenai program jemput bola dalam pelayanan ikd sudah dapat di pahami dengan baik ?

Informan : Ada

Penulis : Apakah respon dari pelaksana/operator Disdukcapil sudah cepat dan tanggap dalam merespon keluhan masyarakat ?

Informan : Cepat dan tanggap sih menurut saya dia juga turun langsung memberikan layanan

Penulis : Apakah fasilitas yang di berikan Disdukcapil sudah memadai dalam melaksanakan Program Jemput Bola tersebut ?

Informan : Lumayan namun kurang aja operatornya kurang banyak jadi kita harus tunggu menunggu

Penulis : Apakah masyarakat sudah dapat pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan : Belum kalau ke daerah

Penulis : Bagaimana sikap petugas dalam melakukan pelaksanaan program jemput bola pada saat memberikan pelayanan ikd( sikap dengan baik, ramah, sopan ) ?

Informan : Sudah cukup baik

Penulis : Apakah kemampuan pelaksana/operator dalam menyampaikan tata cara dalam pelaksanaan jemput bola untuk pembuatan ikd tersebut sudah cukup baik ?

Informan : Cukup baik

Penulis : Menurut anda apakah dengan adanya program jemput bola untuk membuat pembuatan ikd tersebut sudah sangat tepat?

Informan : Kalau menurut saya jadi praktis juga sih

Penulis : Apakah anda setuju dengan adanya pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan : Kurang setuju juga sih adanya IKD setuju-setuju juga sih tapi cuman kasihan juga yang belum punya handphone untuk orang-orang kampung dan orang tua.

Penulis : Apakah pelaksanaan program jemput bola sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga dapat mempermudah alur dalam membuat Identitas Kependudukan digital?

Informan : Sudah komflik juga

Penulis : Bagaimana saat melakukan pendaftaran pada saat jemput bola untuk melakukan pengaktifan ikd di handphone tersebut apakah ada kesulitan ?

Informan : Tidak ada waktu mungkin

Penulis : Hambatan apa yang dialami anda selama program jemput bola berlangsung untuk memberikan pelayanan ikd



tersebut?

Informan : Hambatannya yapaling emailnya yang lupa.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 6

<b>Informan Penelitian</b>	:	<b>Ibu Rahma Dita</b>
<b>Tempat</b>	:	Petugas Kecamatan Cimanggis
<b>Haridan Tanggal</b>	:	Senin, 16 Juni 2023
<b>Waktu</b>	:	13.00 WIB

Penulis : Apakah ada sosialisasi yang diberikan oleh disdukcapil sebelumnya terkait pelaksanaan Program Jemput bola dalam memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) ?

Informan : Sebelumnya saya dapat informasi adanya IKD dari salah satu teman, namun belum melakukan pengaktifan setelah itu ada sosialisasi yang di dapat pimpinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengenai IKD ini. Instansi memberitahu terkait IKD dan melakukan pengumpulan pada tangga berapa saya lupa untuk mendapatkan pelayanan jemput bola tersebut untuk pengaktifan IKD

Penulis : Apakah pelaksanaan/operator memberikan informasi dengan jelas jika dalam pelaksanaan Jemput Bola berlangsung untuk melakukan perubahan KTP-E menjadi IKD masyarakat mengalami kendala ?

Informan : Pada saat berlangsung Disdukcapil Depok memberikan informasi atau pengenalan IKD itu dengan jelas.

Penulis : Apakah arahan yang diberikan oleh petugas dalam memberikan informasi mengenai program jemput bola dalam pelayanan ikd sudah dapat di pahami dengan baik ?

Informan : Arahan ya itu untuk mendownload aplikasi Identitas Kependudukan Digital tersebut terlenih dahulu.

Penulis : Apakah respon dari pelaksana/operator Disdukcapil sudah

cepat dan tanggap dalam merespon keluhan masyarakat ?

Informan : Pada saat kesulitan mereka langsung memberikan respon yang baik

Penulis : Apakah fasilitas yang di berikan Disdukcapil sudah memadai dalam melaksanakan Program Jemput Bola tersebut ?

Informan : Fasilitas di karenakan jumlah pengaktifan IKD lumayan banyak mungkin untuk operator yang membantu pelayanan IKD tersebut belum pas sehingga waktu yang dibutuhkan lumayan

Penulis : Apakah masyarakat sudah dapat pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan : Masyarakat di luar dapat pelayanan dalam pelaksanaan jemput bola setau saya sudah bisa untuk melakukan pengaktifan IKD tersebut namun kendalanya juga sulit untuk mengaktifkan sendiri makanya perlu program jemput bola namun pada saat pelaksanaannya jemput bola di kecamatan masyarakat tidak adayang ikut.

Penulis : Bagaimana sikap petugas dalam melakukan pelaksanaan program jemput bola pada saat memberikan pelayanan ikd( sikap dengan baik, ramah, soapan ) ?

Informan : baik, sopan juga ramah sih

Penulis : Apakah kemampuan pelaksana/operator dalam menyampaikan tata cara dalam pelaksanaan jemput bola untuk pembuatan ikd tersebut sudah cukup baik ?

Informan : Sudah sangat baik juga mudah dipahami arahnya walaupun kesulitan kita dibantu

Penulis : Menurut anda apakah dengan adanya program jemput bola untuk membuat pembuatan ikd tersebut sudah sangat tepat?

Informan : Cukup tepat dengan adanya jemput bola jadi banyak yang

mengetahui IKD tersebut yang sebelumnya tidak tau  
menau apa itu IKD jadi tau apa fungsi dan juga  
manfaatnya

Penulis : Apakah anda setuju dengan adanya pelaksanaan program  
jemput bola dalam pelayanan ikd tersebut ?

Informan : Setuju dengan jemput bola seperti yang saya ucapkan tadi  
sangat-sangat membantu di karenakan untuk pengaktifan  
sendiri juga mengalami kesulitan pengaktifan dengan  
bantuan dari Dukcapil secara langsung mempermudah  
pelayanannya.

Penulis : Apakah pelaksanaan program jemput bola sudah sesuai  
dengan prosedur yang berlaku sehingga dapat  
mempermudah alur dalam membuat Identitas  
Kependudukan digital?

Informan : Sudah sesuai menurut saya

Penulis : Bagaimana saat melakukan pendaftaran pada saat jemput  
bola untuk melakukan pengaktifan ikd di handphone  
tersebut apakah ada kesulitan ?

Informan : Kesulitannya ya saat registrasi atau pengisian data diri  
yang kadang tidak sesuai atau sulit untuk pendaftaran  
email juga ada beberapa handphone yang tidak bisa  
download aplikasi IKD tersebut sehingga pihak Dukcapil  
membantu kendala yang kesulitan masuk di karenakan  
email atau jaringan.

Penulis : Hambatan apa yang dialami anda selama program jemput  
bola berlangsung untuk memberikan pelayanan ikd  
tersebut?

Informan : Ya tadi email , jaringan , handphone yang ramanya tidak  
cukup juga tidak paham apa sih kegunaanya IKD itu  
sehingga tidak tertarik dengan pelayanan IKD tersebut.

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran  
Penduduk  
Senin, 26 Juni 2023 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan  
Sipil Kota Depok**



**Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi  
Administrasi Kependudukan  
Senin, 26 Juni 2023 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan  
Sipil Kota Depok**



**Wawancara dengan Administrasi Data Base  
Senin, 26 Juni 2023 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota  
Depok**



**Wawancara dengan Masyarakat yang mendapatkan Program Jemput  
Bola dalam Pelayanan IKD di Kecamatan Pancoran Mas  
Jum'at, 16 Juni 2023 diterlaksana di Kantor Kecamatan Pancoran  
Mas**



**Wawancara dengan Masyarakat yang mendapatkan Program Jemput Bola dalam Pelayanan IKD di Kecamatan Pancoran Mas  
Jum'at, 16 Juni 2023 diterlaksana di Kantor Kecamatan Pancoran  
Mas**



**Wawancara dengan Masyarakat yang mendapatkan Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kecamatan Cimanggis**



**Surat Pengantar Rekomendasi Izin Penelitian Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok**



**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Komplek Balai Kota Depok, Gedung Dibaleka 1 Lantai IV, Jl. Margonda Raya No. 54 Depok,  
 Jawa Barat 16431,  
 Telp. 021-7720 6784, Fax. 021-7720 6784,  
 Portal : kesbangpol.depok.go.id e-mail : badankesbangpol.depok@gmail.com

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**NOMOR : 070/1173-Bakesbangpol**

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.  
 2. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok.  
 3. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Ijin Penelitian dan Pendidikan Sistem Ganda di Kota Depok.  
 4. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kelembagaan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

b. Meringkas : Memerlukan Pengantar dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Depok/Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Nomor : 147/WD/V/2023  
 Tanggal : 31 Mei 2023  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Informasi Data

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

a. Nama / NIM : Ajeng Kurnia Legita / 193515516128  
 b. Alamat : Jl. Hangtuah RT 002/RW 018 Kelurahan Ari Jambon Kecamatan Marsadu Kabupaten Bekasi 089617751390  
 c. Nomor Telepon : 089617751390  
 d. Judul Penelitian : 1) "Pelaksanaan Program Jemput Bola Dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Depok"  
 2) Lokasi Penelitian : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Depok  
 3) Waktu/Lama Penelitian : Juni 2023 s.d Juli 2023  
 4) Anggota Tim Peneliti : -  
 5) Bidang Penelitian : Administrasi Publik  
 6) Status Penelitian : Baru

Demiikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Depok  
 Pada tanggal : 15 Juni 2023  
 s.d. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**UNIVERSITAS NASIONAL**



**drg. ERNAWATI**  
**SEKRETARIS**  
**SEKRETARIAT**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**  
 M.Kes  
 Perumahan Tr. 11V/b

Catatan :

1. Wajib Melampirkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) ke Dinas KESBANGPOL dan Ditujukan Kepada Timbul Melakukan Riset Penelitian/Survei/PKL
2. Harus Memenuhi Protokol Kesehatan Covid-19

Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



## HASIL TURNITIN

new Ajeng Kurnia Legita\_Pelaksanaan Program Jemput Bola Dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok

### ORIGINALITY REPORT



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ajeng Kurnia Legita  
NPM : 193515516128  
Tempat Tanggal Lahir : Duri. 06 Desember 2001  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Hangtuah RT.002/RW.018. Kelurahan Air Jamban,  
Kecamatan Mandau. Kota Duri, RIAU  
Nomor Telepon/HP : 089617751390  
Email : [ajengkurnialg06@gmail.com](mailto:ajengkurnialg06@gmail.com)

Pendidikan Formal :

- (2007-2013) SD Negeri 47 Air Jamban
- (2013-2016) SMP Negeri 1 Mandau
- (2016-2019) SMA Negeri 9 Mandau
- (2019-2023) Universitas Nasional

